

Persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring menggunakan Learning Management System (LMS) Space

Bayu Fitra Prisuna*, Budiyo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak.

Jl. Letnan Jendral Soeprapto No. 14, Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalimantan Barat 78243, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: bayufitrapep@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received:

7 February 2022;

Revised:

8 February 2022;

Accepted:

12 February 2022;

Available Online:

14 August 2022

Keywords

Efektivitas;

Pembelajaran daring;

Persepsi;

Program profesi guru;

Effectiveness;

Online learning;

Perception;

Teacher profession program

ABSTRAK

Persepsi dari mahasiswa perlu dikaji dan dianalisis secara tepat, sehingga dapat menjadi refleksi bagi program studi dalam mengukur keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Learning Management System (LMS) Space* pada pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terkait efektivitas pembelajaran daring menggunakan LMS Space di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi pendidikan profesi guru dalam jabatan tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan menghasilkan sampel penelitian sebanyak 154 orang. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket persepsi mahasiswa. Adapun penelitian ini mendapatkan gambaran terkait efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan profesi guru dalam jabatan. Efektivitas pembelajaran daring secara keseluruhan jika dirata-ratakan dari keempat nilai Indeks Kinerja Mutu (IKM) setiap aspek berada pada nilai interval indeks kinerja mutu sebesar 3,43, yaitu memiliki makna kinerja unit pelayanan berada pada kategori sangat baik atau memiliki mutu pelayanan dengan nilai A.

Students' perceptions need to be studied and analyzed appropriately so that they can be a reflection for study programs in measuring success in the implementation of online learning based on the Learning Management System (LMS) Space in the implementation of Teacher Professional Education (PPG) in positions in 2021. This study aims to determine the perception of teaching profession education students in positions related to the effectiveness of online learning using LMS Space at the Institut Agama Islam Negeri (IAIN). This research approach is quantitative research with a survey research type. The population in this study were all active students in the teaching profession education study program in 2021. The sample was taken using a simple random sampling technique and produced a research sample of 154 people. The type of instrument used is a student perception questionnaire. This study provides an overview of the effectiveness of online learning in the in-service teacher professional education study program. The effectiveness of online learning as a whole, if averaged from the four values of the Quality Performance Index (IKM), each aspect is in the quality performance index interval value of 3.43, which means that the performance of the service unit is in the very good category or has service quality with an A value.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to cite:

Prisuna, B. F., & Budiyo, B. (2021). Persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring menggunakan Learning Management System (LMS) Space. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2), 90-99. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.47887>

PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kecepatan eksponensial, kemajuan digital serta perubahan-perubahan yang cepat, mendalam, dan sistematis melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia. Di samping itu pandemi Covid-19 juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan-perubahan tersebut. Salah satu sektor yang sangat terpengaruh adalah sektor pendidikan. Seiring sejalannya era revolusi 4.0 dan pandemi Covid-19 menimbulkan harapan dan sekaligus ancaman, karena era ini memaksa seluruh pihak terkait untuk melakukan transformasi serta inovasi, akan tetapi inovasi yang pesat tidak membuat semua orang siap menerima dan mengadopsi hal tersebut.

Magsamen-Conrad dan Dillon (2020) mengemukakan bahwa dalam teori difusi inovasi Rogers menyatakan bahwa tidak semua orang siap menerima dan mengadopsi suatu inovasi. Hanya 2,5 persen orang yang langsung mengadopsi sebagai inovator, diikuti oleh 13,5 persen sebagai adaptor awal. Sebanyak 34 persen mayoritas awal menunggu bukti inovasi, dan 16 persen sebagai penghambat yang paling sulit diubah (Mori & Mlambiti, 2020). Berbagai transformasi dan inovasi di sektor pendidikan pastinya telah diupayakan oleh seluruh elemen pemangku kebijakan. Institut Agama Islam Negeri Pontianak sendiri sejak pertengahan semester genap tahun ajaran 2019/2020 telah melakukan transformasi dari perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka ke perkuliahan yang dilakukan secara non-tatap muka atau daring untuk seluruh mahasiswa.

Seiring berjalannya waktu terdapat kebijakan terkait pembelajaran tatap muka terbatas. Kebijakan ini tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021, salah satunya berisikan tentang pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh. Menindaklanjuti hal tersebut, maka berdasarkan Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak No 598 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perkuliahan Selama Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak yang juga mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri, menyatakan bahwa 1.) Sistem luring, dapat diterapkan bagi mahasiswa semester 1 dan/atau semester 3; dan mahasiswa yang ikut dalam program praktikum, yang tidak mungkin dilakukan secara daring; 2.) Sistem daring, bagi mahasiswa semester 3, 5, 7; dan 3.) Sistem *hybrid learning*, dengan berdasar pada pertimbangan akademis dosen pengampu mata kuliah terkait kebutuhan bentuk komunikasi yang sesuai dengan materi ajarnya.

Program Studi Pendidikan Profesi Guru di IAIN Pontianak sendiri mendapatkan izin operasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 25 Tahun 2021 bersamaan dengan maraknya Covid-19 yang menjadikan tatanan pendidikan berada pada kondisi yang tidak ideal. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan sarjana pendidikan dan sarjana terapan non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru profesional, menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai standar nasional pendidikan, dan memperoleh sertifikat pendidik profesional.

Tujuan utama dari program profesi guru adalah untuk menciptakan guru profesional yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat menjawab tuntutan zaman (Indra et al., 2020). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola program studi untuk dapat melaksanakan pembelajaran berbasis aplikasi *website* pada pendidikan profesi guru dalam jabatan tahun 2021, sebagaimana petunjuk teknis pelaksanaan menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang bernama Space. Pelaksanaan pendidikan profesi guru dalam jabatan secara daring diatur dalam Keputusan Menteri Agama nomor 745 tahun 2020, seluruh tahapan kegiatan mulai dari pendalaman materi hingga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menggunakan LMS Space, sedangkan untuk tahap Uji Kinerja (UKIN) dan Uji Pengetahuan (UP) menggunakan aplikasi website UKMPPG (Uji Kompetensi Mahasiswa PPG) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).

Adapun alternatif solusi transformasi pendidikan di masa pandemi yang ditawarkan oleh program studi pendidikan profesi Guru IAIN Pontianak adalah: 1.) Perlunya pengembangan kurikulum secara kontekstual, dalam hal ini terdapat pendekatan filsafat pendidikan, yaitu pendekatan filsafat naturalis; 2.) Pembelajaran berbasis sosio-kultural, yaitu bagaimana peserta didik belajar langsung dengan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat dengan kurikulum pelajaran yang ada,

sehingga pembelajaran mahasiswa tidak statis; 3.) Implementasi dalam seluruh aspek kehidupan peserta didik.

Dapat dikatakan bahwa *soft skills* diajarkan dalam bentuk *hidden curriculum*. Kurikulum tersembunyi di sini mengacu pada konsep dasar pelajaran, nilai, dan perspektif yang tidak tertulis, dan tidak resmi tetapi memiliki pesan akademik, sosial, dan budaya yang kuat (Ali et al., 2020). Meskipun termasuk kurikulum tidak tertulis, kurikulum tersembunyi diakui oleh para ahli pendidikan sebagai hal yang sangat penting (Sarikhani et al., 2020). Namun, kurikulum dapat menjadi masalah jika digunakan tanpa kesadaran dan perencanaan yang tepat. Dalam konteks ini, *soft skill* menjadi penting untuk mendapatkan perhatian yang lebih. Apalagi bagi guru yang mengemban tugas dan tanggung jawab mencerdaskan generasi di setiap bangsa, kemampuan hard skill dan soft skill harus dimiliki dengan baik (Crawford et al., 2020).

Pengembangan *soft skills* merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterampilan guru. Guru yang memiliki *soft skill* yang baik akan mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, menjadi guru profesional yang efektif dan berkelanjutan (Rosa & Mujiarto, 2020). Akan tetapi, pada kondisi pandemi Covid-19, dimana perkuliahan dilakukan secara daring, hal tersebut dirasa memiliki keterbatasan bagi mahasiswa program studi pendidikan profesi guru dalam jabatan di LPTK IAIN Pontianak. Berbagai persepsi mahasiswa yang belum terakomodir terkait hal ini, dipandang perlu bagi peneliti untuk ditelisik lebih dalam secara holistik.

Persepsi dari mahasiswa ini perlu dikaji dan dianalisis secara tepat sehingga dapat menjadi refleksi bagi program studi dalam mengukur keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran daring berbasis LMS Space pada pelaksanaan pendidikan profesi guru dalam jabatan tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Listyaningsih (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring perlu dikaji dengan melihat respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring, sehingga dapat diketahui bentuk pembelajaran daring yang diinginkan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pontianak tahun 2021.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program pendidikan profesi guru dalam jabatan pada tahap satu dan tahap dua tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *simple random sampling* adalah dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel penelitian sebanyak 154 orang dari jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di program pendidikan profesi guru dalam jabatan tahun 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pernyataan yang disusun dalam format Google Form. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan melakukan uji oleh dua pakar. Relevansi kedua pakar secara menyeluruh merupakan validitas isi Gregory, yaitu berupa koefisien validitas isi. Adapun nilai koefisien validitas isi instrumen angket didapatkan 1,00, yang artinya instrumen dinyatakan valid. Jika hasil dari koefisien validitas isi lebih tinggi ($V > 75\%$) maka dapat dinyatakan bahwa hasil pengukuran yang dilakukan adalah valid (Ruslan, 2009).

Selanjutnya seluruh sampel penelitian diberikan *link* berisikan angket persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Angket terbagi menjadi dua, yaitu angket terbuka meliputi 22 butir pernyataan dan angket tertutup meliputi 1 butir pertanyaan. Data angket persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru selanjutnya diolah dan dianalisis. Teknik analisis data angket persepsi mahasiswa tersebut meliputi analisis data deskriptif.

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden penelitian (Arikunto, 2010). Adapun skor persepsi mahasiswa dapat dibandingkan dengan tabel nilai persepsi, interval Indeks Kinerja Mutu (IKM), interval konversi IKM, mutu pelayanan,

dan kinerja unit pelayanan. Indikator kemudahan dalam *mobile learning* yang dikembangkan menjadi angket responden dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

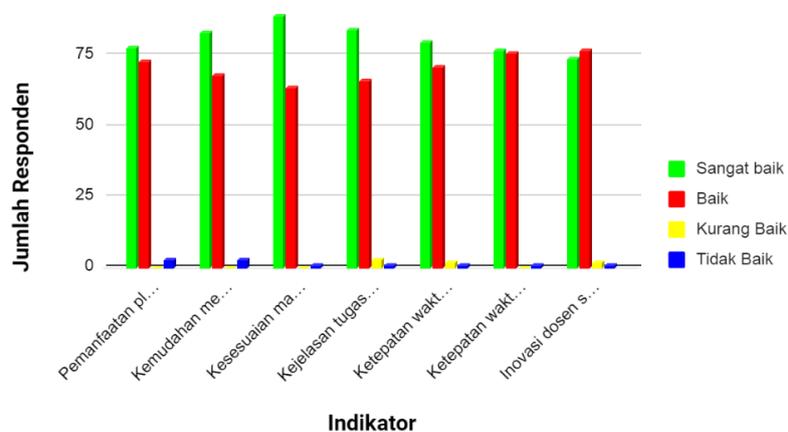
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 - 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring berbasis LMS Space pada masa pandemi di IAIN Pontianak tahun 2021. Berdasarkan hasil survei dengan melakukan penyebaran angket yang berisikan 22 pernyataan angket terbuka dan 1 pernyataan angket tertutup kepada 154 responden yang di tentukan secara acak dari seluruh mahasiswa aktif program pendidikan profesi guru dalam jabatan dari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Madrasah (aqidah akhlak, Qur'an Hadits, fiqh dan SKI). Selanjutnya hasil angket persepsi mahasiswa dianalisis berdasarkan nilai persepsi, interval IKM, interval konversi IKM, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan.

Pengelolaan Pembelajaran



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Pengelolaan Pembelajaran

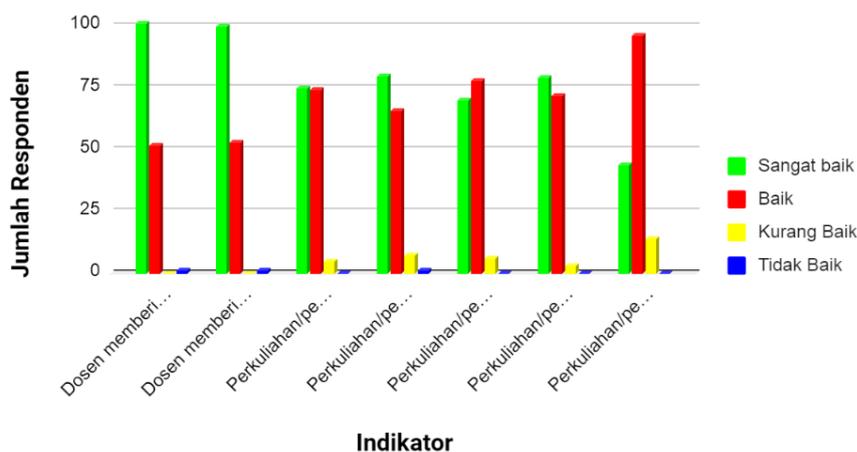
Berdasarkan [Gambar 1](#) dan [Tabel 2](#) dapat dilihat bahwa hasil analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek pengelolaan pembelajaran. Terdapat 7 (tujuh) pernyataan terkait efektivitas dilihat pada aspek pengelolaan pembelajaran. Pada pernyataan pertama, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai Indeks Kinerja Mutu (IKM) sebesar 3,47 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kedua, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,50 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan ketiga, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,56 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik.

Pada pernyataan keempat, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,51 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kelima, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,49 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan keenam, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,49 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan ketujuh, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,45 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka didapatkan rata-rata keseluruhan nilai IKM sebesar 3,50 yang artinya kinerja unit pelayanan pada aspek pengelolaan pembelajaran diasumsikan sangat baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Pengelolaan Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata-Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Pemanfaatan platform online sebagai media pembelajaran daring menyesuaikan dengan karakteristik materi perkuliahan	78	73	0	3	3,47
2	Kemudahan mengakses penyimpanan dan penyampaian materi, tugas, serta soal ujian pada pembelajaran daring	83	68	0	3	3,50
3	Kesesuaian materi yang diberikan dosen pada setiap pembelajaran daring dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	89	64	0	1	3,56
4	Kejelasan tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring	84	66	3	1	3,51
5	Ketepatan waktu dosen memulai pembelajaran daring (<i>ontime</i>)	80	71	2	1	3,49
6	Ketepatan waktu dosen mengakhiri pembelajaran daring (<i>ontime</i>)	77	76	0	1	3,49
7	Inovasi dosen saat menyampaikan materi pada pembelajaran daring	74	77	2	1	3,45
Nilai rata-rata keseluruhan						3,50

Aktivitas Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Aktivitas Pembelajaran

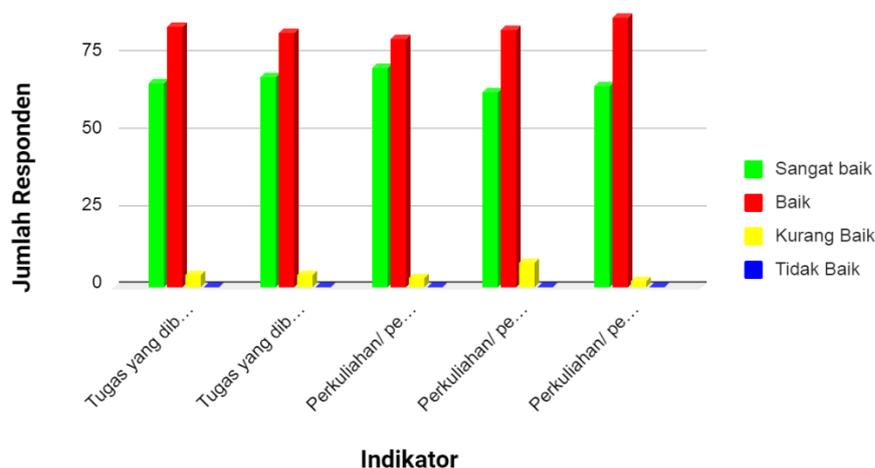
Berdasarkan pada Gambar 2 dan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek aktivitas pembelajaran. Pada pernyataan pertama, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,64 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kedua, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,64 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan ketiga, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,45 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik.

Pada pernyataan keempat, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,46 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kelima, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,42 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan keenam, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,49 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan ketujuh, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,19 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka didapatkan rata-rata keseluruhan nilai IKM sebesar 3,47 yang artinya kinerja unit pelayanan pada aspek aktivitas pembelajaran diasumsikan sangat baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Aktivitas Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata-Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan memberikan pendapat pada saat pembelajaran daring	101	52	0	1	3,64
2	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring	100	53	0	1	3,64
3	pembelajaran daring membuat mahasiswa terlibat secara aktif dalam memberikan pendapat selama proses pembelajaran	75	74	5	0	3,45
4	pembelajaran daring memberikan kemudahan untuk berkolaborasi sesama mahasiswa	80	66	7	1	3,46
5	pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat berpikir lebih kritis	70	78	6	0	3,42
6	pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih mandiri dalam menggali informasi terkait materi ajar	79	72	3	0	3,49
7	pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat mendengar penyampaian materi dengan jelas	44	96	14	0	3,19
Nilai rata-rata keseluruhan						3,47

Ketuntasan Belajar



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Ketuntasan Belajar

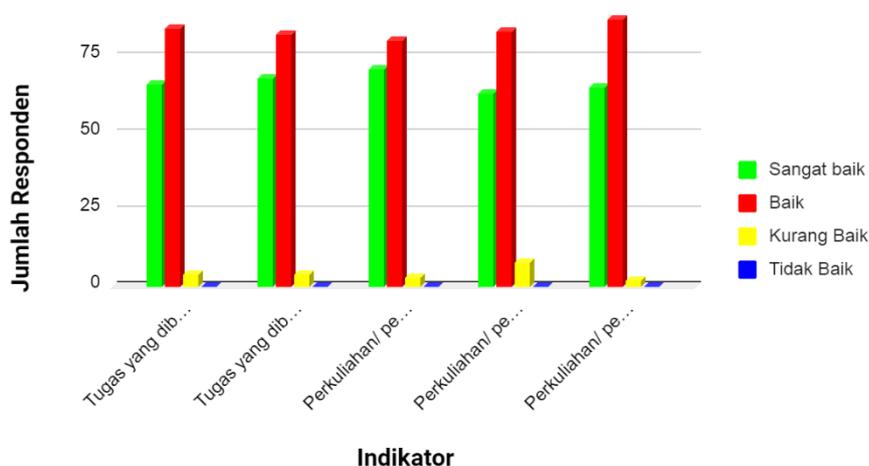
Berdasarkan Gambar 3 dan Tabel 4 diperoleh hasil analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek aktivitas pembelajaran. Pada pernyataan pertama, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,40 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kedua, jika dirata-ratakan maka didapatkan

nilai IKM sebesar 3,42 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan ketiga, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,44 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan keempat, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,36 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kelima, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,41 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Berdasarkan data tersebut, maka didapatkan rata-rata keseluruhan nilai IKM sebesar 3,41 yang artinya kinerja unit pelayanan pada aspek aktivitas pembelajaran diasumsikan sangat baik.

Tabel 4. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Ketuntasan Belajar

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata-Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikerjakan dengan baik	66	84	4	0	3,40
2	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikumpulkan tepat waktu	68	82	4	0	3,42
3	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Kognitif atau Pengetahuan	71	80	3	0	3,44
4	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Afektif atau Sikap	63	83	8	0	3,36
5	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Psikomotorik atau Keterampilan	65	87	2	0	3,41
Nilai rata-rata keseluruhan						3,41

Sarana dan Prasarana



Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 5 terlihat hasil analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek sarana dan prasarana. Terdapat 3 (tiga) pernyataan terkait efektivitas dilihat pada aspek sarana dan prasarana. Pada pernyataan pertama, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,46 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan sangat baik. Pada pernyataan kedua, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,03 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsikan baik. Pada pernyataan ketiga, jika dirata-ratakan maka didapatkan nilai IKM sebesar 3,45 yang artinya kinerja unit pelayanan diasumsi-

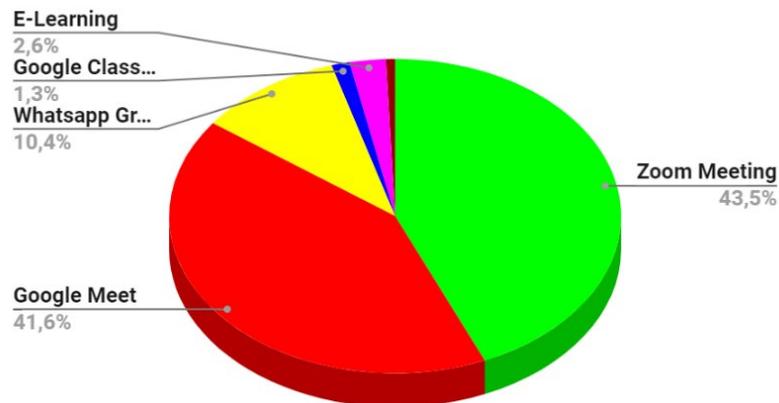
kan sangat baik. Berdasarkan data tersebut, maka didapatkan rata-rata keseluruhan nilai IKM sebesar 3,32 yang artinya kinerja unit pelayanan pada aspek aktivitas pembelajaran diasumsikan sangat baik.

Tabel 5. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Aspek Sarana dan Prasarana

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Responden				Rata-Rata
		SB	B	KB	TB	
1	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikerjakan dengan baik	66	84	4	0	3,40
2	Tugas yang diberikan dosen pada pembelajaran daring dapat dikumpulkan tepat waktu	68	82	4	0	3,42
3	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek Kognitif atau Pengetahuan	71	80	3	0	3,44
Nilai rata-rata keseluruhan						3,41

Pembahasan

Adapun hasil dari angket tertutup yang diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan profesi guru terkait persepsi mahasiswa terhadap media daring yang dianggap efektif dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di IAIN Pontianak dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagaimana pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terhadap Media Daring yang dianggap Efektif dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di IAIN Pontianak

Berdasarkan Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden menyatakan bahwa Zoom Meeting merupakan media daring yang dianggap paling efektif digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di IAIN Pontianak yaitu memperoleh persentase sebesar 43,5%. Media pembelajaran daring lainnya juga memiliki peminat tersendiri oleh beberapa kalangan mahasiswa khususnya di program studi pendidikan profesi guru di IAIN Pontianak, antara lain: Google Meet, WhatsApp Group, *e-learning*, dan Google Classroom.

Google Meet berada pada urutan kedua setelah Zoom Meeting sebagai media yang dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran daring sebesar, yaitu sebesar 41,6%; %. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prisuna (2021) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Google Meet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian lain menyatakan bahwa aplikasi Google Meet mampu menjadi alternatif solusi bagi pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran secara daring (Prisuna, 2021b).

Whatsapp Group berada pada urutan ketiga sebagai media yang dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran daring, yaitu sebesar 10,4%. *E-learning* berada pada urutan keempat sebagai media yang dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran daring sebesar 2,6%, dan Google

Classroom berada pada urutan kelima sebagai media yang dianggap efektif digunakan dalam pembelajaran daring, yaitu sebesar 1,3%.

Menyelenggarakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan terkait pentingnya penggunaan teknologi modern dalam mewujudkan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran daring memiliki peran yang fundamental dalam terselenggaranya tujuan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Terselenggaranya pembelajaran daring yang efektif tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Berdasarkan hasil analisis persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi di IAIN Pontianak memberikan gambaran bahwa efektivitas pembelajaran daring secara keseluruhan jika dirata-ratakan dari keempat nilai IKM setiap aspek berada pada nilai interval IKM adalah sebesar 3,43, yaitu memiliki makna kinerja unit pelayanan berada pada kategori sangat baik atau memiliki mutu pelayanan dengan nilai A.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru dalam jabatan terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Pontianak berada pada kategori sangat baik. Adapun saran dari peneliti dengan adanya data persepsi mahasiswa pendidikan profesi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Pontianak adalah pada aspek aktivitas pembelajaran. Diharapkan program studi dapat bersinergi dengan dosen terkait efektivitas penyampaian materi kepada mahasiswa dan pada aspek sarana dan prasarana. Di samping itu, diharapkan pihak terkait lebih meningkatkan kestabilan jaringan internet pada pelaksanaan pembelajaran daring. Layanan prima yang terus dilakukan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bentuk komitmen program studi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu program studi pendidikan profesi guru dalam jabatan di IAIN Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N., Miftahusyai'an, M., Prasetyo, A. T., & Muttaqin, M. I. (2020). Developing religious culture through integrative religious practice in Indonesian State Islamic University. *El Harakah*, 22(1), 117–132. <https://doi.org/10.18860/el.v22i1.8726>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Crawford, A., Weber, M. R., & Lee, J. (2020). Using a grounded theory approach to understand the process of teaching soft skills on the job so to apply it in the hospitality classroom. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 26, 100239. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2020.100239>
- Indra, R., Kustati, M., Saregar, A., Warnis, W., Nelmawarni, N., & Yusuf, Y. Q. (2020). The effect of principals' leadership towards effective learning at an Indonesian secondary school. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1063–1074. <https://doi.org/10.12973/eu-er.9.3.1063>
- Irawan, S., & Listyaningsih, L. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 216–225. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4299>
- Magsamen-Conrad, K., & Dillon, J. M. (2020). Mobile technology adoption across the lifespan: A mixed methods investigation to clarify adoption stages, and the influence of diffusion attributes. *Computers in Human Behavior*, 112, 106456. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106456>
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 serta Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat*

- Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. <https://ditjenbinaadwil.kemendagri.go.id/halaman/detail/inmendagri-tahun-2021>
- Mori, N., & Mlambiti, R. (2020). Determinants of customers' adoption of mobile banking in Tanzania: Further evidence from a diffusion of innovation theory. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 16(2), 203–230. <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=884848>
- Prisuna, B. F. (2021a). Efektivitas media pembelajaran daring melalui Google Meet pada mata kuliah metodologi penelitian kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.54314/jpe.v8i1.531>
- Prisuna, B. F. (2021b). Pengaruh penggunaan aplikasi Google Meet terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45–49. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39160>
- Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak. (2021). *Surat Edaran Rektor Tahun 2021 Nomor 598 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perkuliahan Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak*. Institut Agama Islam Negeri Pontianak. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/penyelenggaraan-pembelajaran-di-perguruan-tinggi-di-masa-pandemi-coronavirus-disease-2019-covid-19-tahun-akademik-2022-2023/>
- Rosa, A. T. R., & Mujiarto, M. (2020). Teacher development potential (Creativity and innovation) education management in engineering training, coaching and writing works through scientific knowledge intensive knowledge based on web research in the industrial revolution and society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161–168. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p161>
- Ruslan, R. (2009). *Validitas isi*. Majalah Pa'biritta LPMP Sulawesi Selatan.
- Sarikhani, Y., Shojaei, P., Rafiee, M., & Delavari, S. (2020). Analyzing the interaction of main components of hidden curriculum in medical education using interpretive structural modeling method. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02094-5>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.